

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, teknologi informasi dan sistem informasi memainkan peran penting dalam sebuah organisasi modern, dimana “keselarasan antara strategi bisnis dan strategi IT diperlukan untuk mewujudkan organisasi yang efektif dan efisien” (Olsen & Trelsgard, 2016). “Organisasi memiliki tingkat kompleksitas tinggi dalam menghasilkan sebuah value yang dilihat dari segi infrastruktur IT yang digunakan, keselarasan dengan tujuan strategis yang ditetapkan, dan meningkatkan komunikasi antara *stakeholder* bisnis dan *stakeholder* IT” (Rijo, Martinho, & Ermida, 2015). Dilain sisi, “*Enterprise Architecture* merupakan pendekatan hirarkis yang hadir untuk menyelaraskan bidang bisnis dan bidang IT dengan mengintegrasikan proses bisnis, sistem informasi, fungsi organisasi, dan stakeholder dalam suatu organisasi, sehingga kegiatan yang berlangsung tidak hanya dalam hal pemenuhan kebutuhan yang mendesak tetapi juga membangun sebuah kemampuan” (A.Bakar, S., & Kama, 2016). Salah satu untuk menyelaraskannya dibutuhkan suatu perancangan arsitektur sistem informasi (*enterprise architecture*) dengan *framework* untuk membuat perancangan sistem informasi jangka panjang yang tepat. Penulis akan menggunakan kerangka kerja (*framework*) *The Open Group of Architecture* atau yang selanjutnya disingkat menjadi TOGAF dengan metode *architecture development method* atau yang selanjutnya disebut ADM. Semakin kompleks suatu proses bisnis yang dimiliki perusahaan, maka kebutuhan dalam penggunaan TI juga akan semakin meningkat. Imbas dari perkembangan teknologi juga dirasakan oleh Jawa Pos sebagai perusahaan yang bergerak di bidang media cetak. Memaksa Jawa Pos dapat menerapkan teknologi disetiap proses bisnisnya agar proses dalam pemasaran koran dapat dengan mudah dan cepat dilakukan. Penerapannya pada era saat ini digitalisasi sangat berkembang sehingga memaksa jawa pos Koran bisa merubah dari *paperless* menjadi *E-Paper*

Jawa pos adalah surat kabar harian yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur. Jawa Pos merupakan harian terbesar di Jawa Timur, dan merupakan salah satu harian dengan oplah terbesar di Indonesia. Sirkulasi Jawa Pos menyebar di seluruh Jawa Timur, Bali, dan sebagian Jawa Tengah dan di Yogyakarta. Jawa Pos mengklaim sebagai “harian nasional yang terbit dari Surabaya”. Jawa pos sendiri memiliki beberapa divisi di dalamnya seperti yang akan di bahas nantinya ialah divisi pemasaran dimana fungsinya bertugas memasarkan koran baik ke pelanggan, toko buku dan eceran, Salah satu cara untuk menyelaraskannya setiap fungsinya dibutuhkan suatu perancangan arsitektur sistem informasi (*enterprise architecture*) dengan framework untuk membuat perancangan sistem informasi jangka panjang yang tepat yaitu dengan *framework The Open Group of Architecture* (TOGAF) dengan *metode architecture development method* (ADM).

I.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kondisi eksisting untuk melakukan perancangan *enterprise architecture* pada fungsi Pemasaran Koran di Jawa Pos ?
2. Bagaimana perancangan *enterprise architecture* yang baik untuk fungsi Pemasaran koran di Jawa Pos sehingga menghasilkan sebuah blueprint arsitektur yang meliputi bisnis, data, aplikasi, dan teknologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini ialah:

1. Membuat rancangan *enterprise architecture* untuk mendukung fungsi dari divisi pemasaran : penjualan dan pengenalan produk berupa *E-Paper*
2. Membuat *Blueprint* dari rancangan aplikasi yang akan digunakan, meliputi bisnis, data eksisting, rancangan aplikasi dan teknologi yang digunakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini dapat menyusun serta merancang *enterprise architecture* yang dapat digunakan sebagai roadmap acuan untuk pengembangan teknologi di Jawa Pos yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi yang belum mampu memenuhi kebutuhan bisnis khususnya pada fungsi pemasaran ke para pelanggan, ada pun *framework* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu TOGAF ADM. Dengan adanya *framework* akan menghasilkan suatu *blueprint* dari sistem yg telah berjalan saat ini (Eksisting) menjadi target tujuan yang akan dicapai perusahaan ke depan.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun Batasan masalah yang dibahas sebagai berikut

1. Pada Penelitian tidak dilakukan sampai tahapan implementasi hanya berfokus pada tahap analisis dan perancangan.
2. Penelitian dilakukan dari *fase preliminary, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture*. Sedangkan untuk *fase opportunities and solutions, migration planning implementation governance dan architecture change management* tidak dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan
2. Bab II Tinjauan pustaka membahas tentang berbagai teori dan konsep
3. Bab III Metodologi Penelitian dilakukan Untuk memahami permasalahan yang sudah terfokus secara lebih detail dan mendalam
4. Bab IV Persiapan dan Identifikasi bertujuan untuk melakukan persiapan perancangan dari masalah yang telah ada dan mengidentifikasi objek yang akan di lakukan perubahan.
5. Bab V Analisis dan Perancangan, dimana dalam tahap ini dilakukan analisis serta perancangan yang telah diidentifikasi kekurangan pada bab sebelumnya
6. Bab VI Kesimpulan dan Saran ialah semua kesimpulan serta saran dari hasil penelitian dan perancangan yang telah dilaksanakan